



Australian Government
Department of Finance

Bapak Hadiyanto
Sekretaris Jenderal
Kementerian Keuangan RI
Gedung Djuanda I Lantai 4
Jalan Wahidin Raya No.1
Jakarta 10710

**Perihal: Permintaan Daftar Nominasi Beasiswa *Australian Awards Scholarships*
(AAS) 2016/17 - Targeted Sector**

Yth. Bapak Hadiyanto,

Bersama ini kami menyampaikan bahwa pendaftaran beasiswa *Australian Awards Scholarships* (AAS) tahun 2016/17 sedang dibuka dan akan ditutup pada tanggal 30 April 2016. Kami mengirimkan surat kepada Bapak supaya Bapak menyampaikan daftar nominasi dari Kementerian Keuangan RI untuk diserahkan kepada *Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)* melalui *Government Partnership Fund (GPF)* sebagai *AAS Targeted Sector*. Kami menyarankan bahwa daftar nominasi ini terdiri dari calon kandidat yang berpotensi untuk berkontribusi dalam pembangunan Indonesia dalam berbagai sektor, termasuk sektor pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan.

Beasiswa AAS adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Australia melalui *DFAT* untuk program studi S2 (*Masters*) dan S3 (*PhD*) di universitas-universitas Australia. Tujuan utama beasiswa AAS adalah untuk bekerja sama dengan pemerintah Republik Indonesia menuju Indonesia yang makmur, demokratis, dan aman melalui penyediaan program beasiswa S2 dan S3.

Kami ingin menyampaikan beberapa hal terkait beasiswa AAS 2016/17 *Targeted Sector* sebagai berikut:

- Daftar nominasi beasiswa *AAS Targeted Sector* ke *DFAT* harus didukung oleh "*personal referral*" dari saya selaku *Senior Adviser* dari *GPF-Finance*;
 - Dalam hal ini, kami meminta formulir di Lampiran 1 dan Lampiran 2 untuk diisi bagi setiap nominasi beasiswa dari unit Eselon 1 Kementerian Keuangan RI terutama oleh Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.
 - Lampiran 2 ini dimaksudkan untuk memberi informasi yang dibutuhkan untuk setiap nominasi mengenai kriteria yang menampilkan kualitas kepemimpinan. Lampiran 2 ini harus ditandatangani oleh setiap Eselon 1/Eselon 2 yang berkaitan.
 - Seluruh pegawai yang dinominasikan tidak secara otomatis akan direkomendasikan kepada pihak AAS/DFAT. Namun, informasi dalam Lampiran 1 dan Lampiran 2 akan sangat berguna bagi saya untuk memutuskan siapa yang akan direkomendasikan.
- Jumlah nominasi beasiswa yang dicalonkan dari seluruh unit Eselon 1 diperkirakan sekitar 15 orang yang akan disampaikan kepada *DFAT*, tergantung sesuai dengan kualitas nominasi;
- Key dates proses *AAS Targeted Sector* untuk tahun 2016/17 dirinci dalam Lampiran 3; dan
- Para calon pelamar dianjurkan untuk melamar secara *online*.



Australian Government Department of Finance

Sehubungan dengan perihal tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

- Berbeda dengan tahun sebelumnya, nominasi untuk AAS kini dibagi menjadi dua kategori – “Targeted Sector” dan “Non-targeted Sector”. Seluruh lingkup Pemerintah Indonesia termasuk Kementerian Keuangan kini dikategorikan sebagai “Targeted Sector”. Namun mengingat selama ini GPF-Finance menjalin kerjasama dengan Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, maka *personal referral* akan diutamakan kepada keempat Eselon 1 tersebut;
- Nominasi beasiswa AAS 2016/17 harus memenuhi persyaratan (Lampiran 4) dan harus mengambil bidang studi yang tercakup dalam bidang yang telah diprioritaskan (Lampiran 5);
- Pengisian formulir aplikasi beasiswa AAS 2016/17 beserta keperluan dokumen yang lengkap menjadi tanggung jawab masing-masing pemohon beasiswa; dan
- Para pemohon yang tidak dinominasikan sebagai *AAS Targeted Sector* disarankan untuk melanjutkan aplikasi AAS dalam kategori *Non-targeted*.

Kami menyarankan supaya Bapak dapat menyerahkan dokumen di Lampiran 1 dan 2 kepada *GPF-Finance* pada batas waktu tanggal **19 Februari 2016** untuk para nominasi beasiswa S2 dan S3.

Kami dari GPF bersedia untuk berkerja sama dengan pihak Sekertaris Jenderal Kementerian Keuangan dengan memberikan bantuan kepada para nominasi dalam penyiapan aplikasi AAS serta persiapan untuk wawancara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih. Jangan merasa sungkan untuk menghubungi saya atau tim saya jika Bapak memerlukan informasi lebih lanjut tentang proses ini.

Hormat kami,

Anita Haider
Senior Adviser
Government Partnerships Fund

12 Februari 2016

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI
2. Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI
4. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI

Lampiran: 1. “Targeted Sector” Nomination Form
 2. Evaluation of nominee’s capabilities, behaviours, and strategic relations
 3. Key Dates
 4. Category and Eligibility
 5. Priority Development Areas

Lampiran 1

Targeted Sector Nomination Form

[illegible]

Lampiran 2

Harap diisi untuk setiap nominasi yang akan dicalonkan

Nama lengkap :

Tanggal Lahir :

Unit Eselon I :

Personal referral statement

Hasil yang diharapkan dari AAS adalah bahwa para alumni menggunakan pengetahuan baru mereka, keahlian dan sikap untuk berkontribusi secara positif dalam bidang profesi mereka

Harap memberikan komentar mengapa nominasi harus dipertimbangkan untuk memperoleh beasiswa dalam kaitannya dengan hasil yang diharapkan tersebut di atas (tidak lebih dari 400 kata)

Harap mengevaluasi kandidat atas kriteria sebagai berikut dengan cara memberikan tanda centang (✓)

	Tidak terpantau	Perlu latihan	Memuaskan	Sangat bagus
Pemikiran Strategis: membentuk kerangka berpikir yang menginspirasi tujuan dan arah, fokus secara strategis, menunjukkan kecakapan berpikir				
Pencapaian hasil: membangun kemampuan berorganisasi, tanggap terhadap perubahan, kemampuan untuk beradaptasi dengan ketidakpastian				
Membangun kerjasama: membangun kerjasama internal dan eksternal. Menghargai perbedaan setiap individu, memajukan orang lain				
Profesionalisme dan Integritas: menunjukkan sikap profesional, berkomitmen terhadap setiap tindakan, mengadopsi pendekatan yang positif dan seimbang dalam bekerja				
Komunikasi secara efektif: berkomunikasi secara jelas, kemampuan untuk mendengarkan orang lain, bernegosiasi secara meyakinkan				

Disahkan oleh Eselon I :

(Tanda tangan)

KEY DATES

- Submission of Australia Awards Scholarships “solicited applicant” nomination by Secretariate General to GPF: no later than **19 February 2016**
- Briefing for nominees on the application process by AAS: **24 February 2016**
- Research proposal writing workshops for potential PhD and Masters by Research applicants by AAS: **11 March 2016**
- Australia Awards Scholarships applications close: **30 April 2016**
- Notification of the results of selection for interview : **June 2016**
- Interviews and IELTS test for shortlisted candidates: **July/August 2016**
- Outcome of interviews: **August 2016**

CATEGORY AND ELIGIBILITY

Australia Awards Scholarships in Indonesia are offered in two main categories: “Targeted” and “Non-targeted”.

Applicants from the Targeted category include:

- Geographic focus areas (GFAs): any candidate working in one of the provinces/geographic focus areas nominated under the GoA/Gol development partnership program. These are currently: Aceh, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, Papua and West Papua;
- Embassy Partners: any candidate nominated by an Australian Embassy official or by a member of an Australian government funded program with the support of an Australian Embassy official; and,
- Government of Indonesia (GoI) agencies: any candidate from a central government agency (Jakarta based or regionally based)

Applicants from Non-Targeted include those public servants and non-public servants outside the above category.

Scholarships are for full-time study for a Masters or Doctorate degree from Australian tertiary institutions. The scholarship provides up to nine months full-time language and academic preparation in Indonesia. Students must achieve satisfactory results in this training to be able to continue their scholarships.

Social inclusion

Eligible candidates with a disability or from organisations working with the disabled are encouraged to apply. Women and candidates within DFAT Geographic Focus Areas are also encouraged to apply.

Supplementary programs

There are a number of supplementary programs associated with Australia Awards Scholarships in Indonesia including the Allison Sudradjat Prize and Hadi Soesastro Prize.

General Requirements

- be an Indonesian citizen and be residing in and applying for the scholarship from Indonesia;
- not be married or engaged to a person who is eligible to hold Australian or New Zealand citizenship or permanent resident status, at any stage of the application, selection, mobilisation processes or while on-scholarship in Australia;
- satisfy Australian Government requirements for international student entry to Australia (health, character etc);
- not be applying for a visa to live in Australia;
- not be applying for another long-term Australia Award unless they have resided outside Australia for twice the length of the total time that they were in Australia (for example, a previous Australia Awards Scholarship recipient in Australia for four years will not be eligible to apply for another Australia Awards Scholarship until they have resided outside Australia or back in Indonesia for eight years);
- have satisfied any specific criteria established by Indonesia or government of Indonesia;
- not be current serving military personnel;

- be able to satisfy all requirements of the Department of Immigration and Border Protection for a DFAT student visa; and,
- be able to satisfy the admission requirements of the Australian university at which the Scholarship is to be undertaken.

Specifically, candidates must:

- be applying for courses that fall within the areas of development priority (see “Priority Academic Area of Study” below);
- have a Grade Point Average (GPA) of at least 2.9;
- for Master’s applicants, have an English language proficiency of at least 5.5 in IELTS (or 525 in paper-based TOEFL or 69 in internet based TOEFL). The IELTS or TOEFL result must be current (a test result obtained in 2015 or 2016 will be considered current). No other English language test (including TOEFL prediction test) results will be accepted;
- for PhD applicants, have an English language proficiency of at least 6.0 in IELTS (or 550 in paper-based TOEFL or 79 in internet based TOEFL). The IELTS or TOEFL result must be current (a test result obtained in 2015 or 2016 will be considered current). No other English language test (including TOEFL prediction test) results will be accepted;
- for applicants from GFAs and other exceptional candidates (to be determined by DFAT on a case by case basis), have a GPA equal to or higher than 2.75 or IELTS 5.0 (or TOEFL equivalent);
- provide contact details of test centre for verification of TOEFL test results;
- include a minimum of one (1) copy of the original Institutional TOEFL test result;
- already hold an undergraduate degree, if applying for a Masters;
- already have a Masters, if applying for a Doctorate;
- answer all relevant questions on the application form; and,
- be willing and available to undertake full-time (Monday - Friday 0800-1600) English for Academic Purposes (EAP) training in Indonesia prior to studying in Australia, if offered a scholarship.

Additionally:

- if applying for a Doctorate, applicants will be restricted to staff of universities, higher education institutions, research institutes, key policy makers and targeted candidates in other agencies associated with DFAT activities;
- it is highly desirable for Doctorate applicants to have a letter of support from an Australian university for their proposed field of study; and,
- It is highly desirable for Doctorate applicants to have a letter of support from an Australian university for their proposed field of study.

PRIORITY DEVELOPMENT AREAS (PDA)

Candidates are encouraged to apply to study courses which fall within Priority Development Areas (PDA). The PDA relate directly to the strategic objectives contained in the Australia and Indonesia Country Strategy. An indicative list of the areas for study follows.

Priority Development Areas (PDA)	Effective economic institutions and infrastructure	Human development for a productive and healthy society	An inclusive society through effective governance
Description of Priority Development Areas	<i>Supporting Indonesia to boost inclusive growth and productive jobs by improving policy and regulatory settings and incentives for investment in infrastructure, particularly from the private sector.</i>	<i>Improving the productivity and mobility of Indonesia's labour force through systemic change to provide better quality health and education services to local communities.</i>	<i>Support for improved law and justice sector outcomes, local government strengthening, women's empowerment and access for people with disabilities to public services and social assistance.</i>
Priority Fields of Study	<ul style="list-style-type: none"> • Trade • Small and medium enterprise development • Economics • Infrastructure Planning • Transport Safety • Water and Sanitation • Mining • Livestock management • Animal Husbandry • Agriculture • Aquaculture/fisheries • Forestry • Natural Resource Management • Climate Change • Rural Growth • Disaster Prevention and Management 	<ul style="list-style-type: none"> • Development Studies • International Studies • Communicable Disease Prevention • Health Management • Health Services • Maternal and Child Health • Public Health • Education and Training • Education Management • Human Resource Development 	<ul style="list-style-type: none"> • Law, legal and judicial systems • Political Science and Government • Public administration • Public expenditure management • Public Sector Reform • Environmental Law • Anti-corruption • Decentralisation • Monitoring and Evaluation • Transnational Crime Prevention • Conflict Resolution • Women and Gender Studies • Disability Services

NB: If your study area is not listed here, you may still apply for a field of study related to the work of DFAT in Indonesia. For more information see the Australia Indonesia Partnership Country Strategy at: http://aid.dfat.gov.au/Publications/Documents/aip_strat_2008-13_english.pdf